

Batjalah Bintang Borneo.



Perot Sekat
 yang selaloe menjoesahkan bagi orang yang beremoer ialah tidak bisa bocang air besar. Pil Foster boeat perot besar itoelah satoe obat yang moedjarab boeat tjoerji perot dan dikerja lembot.

Pil Foster boeat perot besar (Foster's Maggillen) boleh didapat disemua roemah obat dan toko. Harjanja f0.80 sebotol.

Toko Merk THIAN THAIJ TOEKANG MAS

- Soedimampir BANDJERMASIN.

Kita ada sedia MAS INTAN, PERAK dan WANG MAS roepa? Kita poenja peabikinan dan pendjoelan di tanggoeng dengan soerat.

BOLEH DAPAT

pada

P. V. M. Teacher & Co.

„TOKO OBAT HINDUSTAN“

Oedjoeng Moeroeng Pasar Baroe Bandjermasin.

„Karnem olie“

Sematjam obat tètès koeping. Perloe kalau koeping masoek angin, koeping bernanah, koeping boenji menggerosok, koeping berasa toeli.

5 gram f0,50.-
 10 „ f0,90.-

„Pantja olie“

Minjak yang amat moestadjab oentoe pengobat penjakit koelit, oemp: koeroep, tjampa, gatal dan koreng ketjil2 sebagainya.

20 gram f1,50.-

„Darma poeliliem“

Perempoean yang tida tetap dapat kain kotor, yang tida dapat anak, perempoean yang habis beranak tetapi beloem bersih dalam peroeitnja. perempoean yang peroeitnja rasa ditoesoek-toesoek djaroem, boeah pinggang sakit, amat baik sekali kalau makan „Darma poeliliem“ karena obat ini membersihkan dan membetoelkan djalan darah, sebab penjakit yang terseboet diatas, semoeanja lantaran darah tida betoel djalannja.

Kalau makan obat ini, meskipoen sedikit, lebih besar faedahnja dari pada minoem anggoer-atau bier item dan obat lain berbotol - botol.

Perempoean bangsa Timoer, selaloe mempergoenakan obat ini, meskipoen mereka itoe tida sakit, tetapi selaloe disediakannja di roemahnja.

Obat ini bergoena oentoe perempoean sadja.

boeat 1 boelan makan f7,50.-
 „ 15 hari „ f4.-

„Pinem olie“

Obat ini ama' perloe oentoe penjemboeh penjakit bisoel, barah, roepa-roepa bengkak; digosokkan sadja minjak ini beroelang2.

5 gram f0,50.-
 10 gram f0,80.-
 20 gram f1,50.-

„Pantja Tjoernam“

Inilah obat yang amat adjaib hasiatnja, perloe oentoe menjemboehkan penjakit „koesta“ (tjampa koedoeng) dan koedis yang besar.

boeat 1 boelan makan f10.-
 boeat 15 hari makan f6.-

„Lahiam“

Inilah poela obat yang moestadjab, oentoe menjemboehkan penjakit perempoean, sakit lentjing, kentjing darah, kentjing goela (kentjing manis).

Obat inilah sadja yang dapat membongkar akar-akar dan bibit penjakit perempoean yang masih terselit dalam badan. Inilah obat yang soekar didapat, kareng obat ini diperboeat dari pada boemboe-boemboe yang tertjampoer, yang semoeanja-diperoleh dari „Goenoeng Himalaja“ didaerah „Kasmir“.

Amat adjaib dan amat besar poela hasiatnja.

Tidalah dapat saja poedjikan habis2, hanja dipersilakan toean2 mempersaksikan.

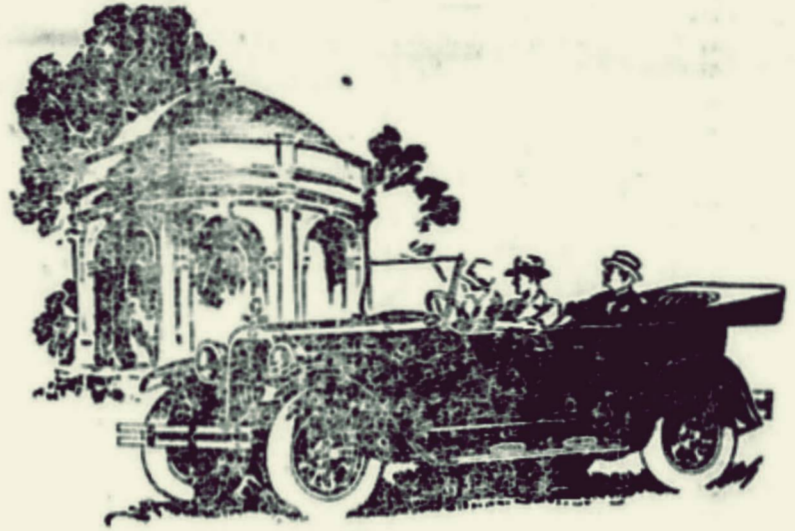
boeat 20 hari makan f10.-
 „ 10 „ „ f6.-
 „ 5 „ „ f3,50

Menambah keoentoengan - mengoerangkan pemakean benzine

Kita tjoma bisa dapetken pada auto jang semporna, jaitoe

DODGE

AUTOMOBIELEN.



Itoe „DODGE“ - kesohor di saban waktoe lantaran perhimatan besar, tjoma dari model „128“ pamakean benzine ada lebih enteng, sedang berbareng dengan itoe kekoeatannja ditambah lebih besar.

KERNA SATOE DIANTARA SOEAL JANG SENGAT SOEKER DARI MOTOR-TECHNIEK DI BIKIN LEBIH KOEAT.

Standard	f 2,995.-	Special Se lan (Fastest Four)	f 3,900.-
Special	f 3,500.-	7-Persons Special	f 3,900.-
Sport	f 3,600.-	Luxe-Sedan	f 4,500.-

(ZONDER RESERVEBAND)

Violory Six	f 4,750.-	Senior Six	f 6,000.-
-----------------------	-----------	----------------------	-----------

(BERSAMA RESERVEBAND)

N. V. „VELODROME“

Soerabaia, Djember, Kediri, Djocja, Semarang, Tegel, Bandoeng, Weltevreden, Medan.

Agent boeat Bandjermasin: Tjioe Thay Hoe.

TOEAN SOEDAH AMBIL LANGGANAN.

BINTANG BORNEO?

BLON? TJOBA SEKARANG!!

soesoe manis MONT BLANC

KWALITEIT

No. 1

Eenige Importeurs:
 E. DUNLOP & Co.
 SOERABAJA.

FEUILLETON.

Di toelis special boeat Bintang Borneo.

„NONA ALENNA“

Oleh X.Y.Z.

Njonja Soey Leng tinggal togn-doe in kepalanja, dengan rasa sengat piloe ia berkata: „Soenggoeh akoe merasa ketjiwa sekali, kenapa dalem tempo bagi toe lama kae tida soeroeh pada si Alenna boeat datang dan kasih taoe padakoe, boekankah akoe poenja roemah ada dekat ade Bian Nio?“ „Trima kasih, trima kasih, atas kae poenja boedi.“ Djawab si sakit dengan

mata memendang tadjem sekali:

„Ako poenja otang pada kae mesih ada tinggal f30. lebih, blon mampoe bajar, itoelah jang menjebakken akoe pikir jang membikin kae soesah dan kebratan hoedjin.“ Njonja Soey Leng dengan tersenjoem oeroeng ia berkata poela: „Oh, ade Bian Nio, soenggoeh kae ada djadi orang baik betoel.

„Tapi itoe perkara djangan kae pikir, tapi kae moesti pikir tangga moesti dekat itoe ada soedara, sedang akoe dengan kae ada itoe tetangga jang pa ling dekat, teroetama djoega akoe tida poenja soedara, itoelah jang akoe moesti anggap soedara jalah kae, tapi blon

taoe kae poenja pikiran bagimana?“

Dengen sorot jang menjataken girang Bian Nio berkata:

„Trima kasih, soenggoeh berroentoeng sekali akoe bisa mem poenja soedara seperti kae, jang akoe haroes bersoekoer pada Allah jang maha koeasa, dan djoega haroes menjataken dengan kae poenja boedi jang soedah anggap dirikoe jang miskin dan hina sebage kae poenja soedara, soenggoeh maskipoen akoe ada didalem doenia baka tentoe tida bisa boeat loepaken kae poenja boedi jang sebesar goenoeng itoe.“

Soedahlah kae djangan banjak terlaloe omong ade, nanti

djadi koerang baik bage penja kilmoe. „Kata Soey Leng sembari panggil Alenna datang berdekot jang sedari tadi mesih tinggal berdiri di pinggir daoen pintoe kamer.“ Na, tjobalah pang gil enkomoe si Gwan Tjoen soeroeh kemari.“ Alenna lekas berlari lari sebage anak ketjil, jang tida antara lama ia bersama Gwan Tjoen soedah berada di depan njonja Soey Leng: „Gwan, kae tentoe taoe entjimoe ini sedang sakit, maka haroeslah kae bliken satoe bidji roti dan satoe blek soesoe jang baik serta satoe botol minjak Eau de Cologne, boeat entjim pake.“ njonja Soey Leng laloe serahkan satoe lembar wang ker-

tas dari f25. Gwan Tjoen dengan tida bitjara itoe atawa ini, hanja laloe pergi, njonja Soey Leng laloe bitjara poela pada si sakit: Adekoe Bian Nio, bagimana maka kae djadi bagitoe, apakah soemi moe tida pernah dateng? „Intjikoe?“ kata si sakit dengan soera plahan, kaloe kae maoe taoe tentang halnja soemikoe, oh, soenggoeh akoe tida bisa bilang, satoe lelaki jang tida kenal kesian, akoe poenja wang f50.000 lebih soedah ia bikin abis, dan kemoedian akoe mesih ada ting galin wang f500. Ia ambil boeat modal ia poenja djantoeng hati soendel kertak baroe.

gi padakoe, jang mana sedari ia ambil akoe poenja wang f500.

Ia soedah tida pernah dateng, apa poela kasih wang pada si Alenna bli djadjan, itoelah sama sekali tida, hanja ia tinggal senang sadja pada si soendel itoe, dari itoelah apakah Allah moesti tinggal diam.

Oh, lelaki jang kedjam, lelaki jang terkoetoe Allah! Hoe-djin Bian Nio laloe menangis, sedang njonja Soey Leng tjoma bisa gojangken kepalanja se lakoe orang jaag merasa heran, bagi mana di ini doenia masih ada menoesia jang sebage bina tang poenja kedjem dan tida taoe orang poenja boedi. (Akan di samboeng.)